

Abstrak

Pers sebagai media informasi, merupakan kekuatan yang mampu mempengaruhi sekaligus merubah perilaku masyarakatnya. Sejak kebebasan pers pada era reformasi 1998, para media saling berkompetitif secara ketat. Hal ini membuat media sulit menjalankan fungsinya secara profesional. profesi jurnalis berada di urutan paling bawah dan hanya 19% saja publik umum yang mempercayai jurnalis. Hal tersebut membuktikan bahwa kepercayaan publik terhadap jurnalis amat memprihatinkan. Sehingga perlu adanya evaluasi terhadap profesi jurnalis.

Bencana menjadi fenomena yang mampu mengguncang bumi ini. Terutama di Indonesia yang merupakan kawasan tropis yang memiliki berbagai ragam kekayaan alam. Bencana bisa menjadi peluang bagi media massa untuk dijadikan materi informasi, karena kandungan nilai beritanya yang tinggi sehingga informasi yang diangkat tidak pernah kering. Oleh karena itu, jurnalis memiliki andil yang besar dalam membingkai sebuah berita bencana alam. Berita yang telah ditulis oleh jurnalis memiliki peran besar dalam menyampaikan isi dari kejadian bencana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan etika jurnalis dalam pemberitaan bencana alam dan non alam pada surat kabar Kompas dan Surat Kabar Jawa Pos dengan berlandaskan berbagai teori seperti Undang-Undang tentang pers, Kode Etik Jurnalistik, teori etika dan peliputan bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Adapun hasilnya surat kabar Kompas dan surat kabar Jawa Pos melanggar beberapa etika jurnalis dan terdapat persamaan dan perbedaan dalam penerapannya.

***Key-Words:* Etika Jurnalis, Pemberitaan Bencana, Kompas, Jawa Pos**

Abstract

Press as a medium of information is a force that is able to influence and change the behavior of the community. Since the freedom of the press in the Reformation era in 1998, the media are competing with each other intensely. Therefore, its harder for media to run its functions professionally. The journalist profession is ranked at the bottom and only got 19% of public trust. This proves that public trust to journalists is very low. So, an evaluation of the profession of journalism is needed.

Disaster becomes a shocking phenomenon, especially in Indonesia which is a tropical region that has a variety of natural wealth. Disaster can be an opportunity as a material information for the mass media because it contains high value of the news.. Therefore, journalists have a big role in framing a disaster news. News which been written by journalists have a big role in reporting the contents of the disaster event.

This study aimed to analyze the practice of journalism ethics in the reporting of natural and non-natural disasters at Kompas and Jawa Post newspaper based on various theories such as the Law on the Press, the Code of Ethics Journalism, the theory of ethics and disaster reporting. This research used a qualitative approach. The findings revealed that Kompas and Jawa Pos newspaper violate some journalism ethics and there are similarities and differences in its practice.

***Key Words:* Ethics of Journalism, Disaster Reporting, Kompas, Jawa Pos**